

Pengenalan Karir dan Profesi di Industri Perasuransian pada Siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta

Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu¹, R. Muh Deddy Hanif. S², Bagus
Suhendar³, Robidi⁴, Helmy Adam⁵

^{1,2,5} Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti

³ Manajemen Fakultas, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti

⁴ Asuransi Kerugian, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti

*Korespondensi: e-mail: rhmnapitupulu@gmail.com

Abstrak: Literasi asuransi yang dilaksanakan oleh para praktisi dan akademisi asuransi merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pemahaman siswa akan profesi dan karir di dunia perasuransian. Tujuan dari kegiatan kolaborasi ini memperkenalkan karir dan profesi di dunia perasuransian, agar para siswa mengetahui pekerjaan pada dunia perasuransian. Pada kegiatan literasi ini yang dilaksanakan oleh praktisi dan Akademisi STMA Trisakti yang bertujuan untuk mengatasi segala risiko-risiko dalam industri perasuransian terutama dalam hal literasi

Kata Kunci: Literasi Asuransi, Karir, Profesi.

Abstract: Insurance literacy carried out by insurance practitioners and academics is one form of activity to support students' understanding of professions and careers in the world of insurance. The aim of this collaborative activity is to introduce careers and professions in the world of insurance, so that students know about jobs in the world of insurance. This literacy activity is carried out by practitioners and academics of STMA Trisakti which aims to overcome all risks in the insurance industry, especially in terms of literacy

Keywords: Insurance Literacy, Career, Profession.

PENDAHULUAN

Industri perasuransian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan vital dalam perekonomian global, memberikan perlindungan finansial dan mitigasi risiko bagi individu dan bisnis. Meskipun demikian, pemahaman mengenai karir dan profesi dalam industri ini masih relatif rendah, terutama di kalangan pelajar SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta.

Dalam fase kehidupan ini, pelajar dihadapkan pada pilihan penting yang akan menentukan arah karir mereka di masa depan (Aulawi et al., 2021). Pengetahuan tentang berbagai profesi di industri perasuransian, seperti aktuaris, underwriter, agen asuransi, dan analis risiko, dapat memberikan wawasan berharga yang membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat (Sinaga et al., 2024). Pentingnya

pengenalan karir di sektor ini semakin mendesak mengingat pertumbuhan pesat industri perasuransian di Indonesia (Hermansyah et al., 2024). Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan semakin meningkat. Oleh karena itu, memberikan informasi yang komprehensif dan menarik mengenai karir di industri perasuransian kepada pelajar SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta menjadi hal yang krusial.

Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi. Bagi masyarakat literasi asuransi memberikan manfaat yang besar, seperti (Sidik et al., 2024):

- (1) Membantu mengatasi resiko-resiko yang terjadi seperti kematian, kecelakaan, sakit;
- (2) Terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;
- (3) Mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko layanan jasa asuransi;
- (4) Meningkatkan minat nasabah dalam memilih asuransi

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memperluas wawasan pelajar mengenai peluang karir di industri perasuransian, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang profesi di industri ini, pelajar diharapkan dapat mengeksplorasi potensi diri dan membuat keputusan karir yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini berupaya untuk menjembatani kesenjangan informasi dan meningkatkan minat pelajar terhadap karir di industri perasuransian, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif terhadap perkembangan sektor ini di masa depan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu kiranya mengedukasi para praktisi terkait kesadaran mereka akan literasi asuransi, sehingga praktisi asuransi dapat sebagai perantara komunikasi dan penyampaian informasi yang diperlukan oleh masyarakat maupun di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini juga akan sejalan dengan program perlindungan konsumen yang di laksanakan OJK melalui edukasi Gencarkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PkM ini adalah Persiapan, Perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, Evaluasi dan Umpan Balik dan pada tahap akhir Pelaporan dan Dokumentasi (Hasangapan Mikkael et al., 2020; Napitupulu et al., 2022) seperti gambar dibawah ini



Sumber : Penulis (2024)

Gambar 1. Metode PkM Literasi Asuransi

Keterangan gambar.1 sebagai berikut :

a. Langkah 1 : Persiapan

Persiapan dimulai dari kesiapan tim untuk menjajaki ke pihak sekolah agar dapat menyesuaikan antara jadwal sekolah dengan rencana kegiatan.

b. Langkah 2 : Perencanaan program

Dalam perencanaan program dimulai pada sosialisasi ini bukan hanya sebagai langkah praktis untuk mengajak partisipasi, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran dan minat di kalangan para guru terhadap pentingnya literasi asuransi.

c. Langkah 3 : Pelaksanaan kegiatan

Proses Pelaksanaan kegiatan dimulai dari para praktisi memaparkan tentang profesi dan karir dalam industri perasuransian.

d. Langkah 4 : Evaluasi dan Umpan Balik

Pada bagian evaluasi PkM ini dilakukan untuk menilai efektifitas program serta perbaikan demi meningkatkan program yang lebih dari kegiatan yang ini

e. Langkah 5 : Pelaporan dan Dokumentasi

Pelaporan dan dokumentasi dibuatkan sebagai bentuk tanggung jawab panitia kepada Institusi dan kepada para sponsor yang telah terlibat dalam kegiatan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta diawali dengan melakukan observasi kondisi dari mitra secara langsung. Jarak antara STMA Trisakti dengan mitra sekitar 1,2 Km. Kedatangan tim pengabdian kepada masyarakat ke SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta.

Tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan kedatangan kepada kepala sekolah SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta, dalam kesempatan itu Tim menjelaskan roundup dan maksuda dari kegiatan tersebut.

Selama kegiatan ini, sumber informasi yang diambil dari para praktisi asuransi diberikan agar para siswa mengetahui tentang industri perasuransian di Indonesia, siswa juga diberikan pencerahan terkait dengan karir dalam dunia industri oleh para praktisi asuransi agar dapat terbangun pemikiran untuk berkarir didunia asuransi yang masih sangat terbuka luas kepada para siswa sebagai penerus. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan secara diskusi 2 arah antara para siswa dengan praktisi serta dari guru kepada para praktisi juga.



Sumber : Kegiatan PkM (2024)

Gambar 1. Diskusi antara Siswa dengan Praktisi

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan informasi, tetapi juga kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan para praktisi perasuransian mengenai pengalaman dari masing-masing praktisi industri perasuransian. Pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kertas dan presentasi langsung memungkinkan siswa untuk

lebih memahami konten yang disampaikan. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan ini, siswa dapat menjadi praktisi perasuransian serta mampu menduduki jabatan dalam dunia industri perasuransian.

SIMPULAN

Dari kegiatan PkM yang dilakukan, dapat disimpulkan adalah 1) Sebelum kegiatan Gencarkan ini dilakukan pada siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta sebagian besar siswa/i belum mengetahui tentang profesi pada industri perasuransian di Indonesia, 2) Sebelum kegiatan Gencarkan ini dilakukan pada siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta sebagian besar siswa/i belum mengetahui tentang karir pada industri perasuransian di Indonesia. Kegiatan kolaborasi seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan pada subjek sekolah SMA yang sama maupun SMA/SMK/MA sederajat lainnya. Agar literasi asuransi dapat tersebar merata ke siswa SMA/SMK/MA sederajat yang ada di Jakarta khususnya dan sekolah se JABODETABEK pada umumnya

Referensi

- Duroah, Maryani, T. S., & Kristiana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6(2).
- Nurbaiti, N., Apriyantoro, N. H., Dumaris, C. H., Prawestri, R., Rizqi, M., & Supriyoni, P. (2023). Literasi Kognitif Neurosains Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.10654>
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*.
- Vionnita, W. D., & Suyadi. (2020). Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74–87. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/download/4481/2399/>